

IDENTIFIKASI KEPITING BIOLA DI VEGETASI MANGROVE KAWASAN MANDEH KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dwieke Putri Wulandari¹, Eni Kamal¹, Suparno²

¹Program Pascasarjana Sumberdaya Perairan, Pesisir, dan Kelautan

²Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Universitas Bung Hatta, Padang

Email: 2010018112014@gmail.com

ABSTRAK

Kepiting biola merupakan salah satu biota yang hidup di ekosistem mangrove dan berperan sebagai penyeimbang dalam ekosistem mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kepiting biola yang di vegetasi mangrove kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Di kawasan vegetasi mangrove yang ada di Kawasan Mandeh ditemukan 4 jenis kepiting biola, yaitu *Uca bellator*, *U.rosea*, *Parasesama eumolpe*, dan *P.plicatum*. Jenis yang ditemukan pada memiliki bentuk dan warna karapas yang berbeda. Pada *U.bellator* karapasnya berwarna hitam dengan sedikit corak biru, *U.rosea* karapasnya berwarna cokelat dengan sedikit corak berwarna putih. *P.plicatum* karapasnya berwarna hijau lumut dengan capit berwarna orange, sedangkan *P.eumolpe* karapasnya berwarna hitam dengan di seluruh tubuhnya memiliki garis corak warna hitam.

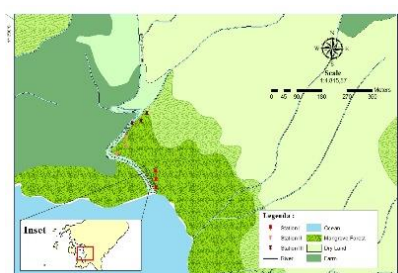
KataKunci: Ekosistem mangrove, Identifikasi, Kepiting Biola, Kawasan Mandeh

PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem yang sangat penting dan memiliki beragam komponen biota baik abiotik maupun biotik^{[1], [2]}. Salah satu biota yang hidup di ekosistem mangrove adalah kepiting biola. Kepiting biola merupakan fauna kecil yang unik mempunyai kebiasaan memakan serasah^[3]. Salah satu kawasan yang terdapat banyak vegetasi mangrovenya adalah di kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan. Disekitar kawasan ini vegetasi mangrove yang sangat padat yang menandakan bahwa banyak juga kepiting biola di kawasan tersebut. Daerah sekitar kawasan ini juga banyak dimanfaatkan masyarakat salah satunya wisata mangrove^[4]. Keberadaan kepiting biola di kawasan ini masih belum terekspos, berdasarkan hal tersebut perlu informasi tentang identifikasi kepiting biola. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi jenis kepiting biola yang ditemukan di vegetasi mangrove yang ada di sekitar Kawasan Mandeh, Kab. Pesisir Selatan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di vegetasi mangrove yang ada di sekitar Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan April 2022



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Acuan dalam pengambilan sampel ini adalah berasal dari beberapa jurnal^{[5], [6]}. Pengambilan sampel untuk kepiting biola dilakukan pada saat pasang surut terendah dengan 3 titik lokasi stasiun dengan 3 jalur plot dan ukuran transek 5x5 meter. Panjang tali transek yang dibentang adalah 80 m. Kepiting biola diambil menggunakan tangan dan sekop. Setelah sampel didapatkan dibersihkan dengan air lalu di awetkan dengan alkohol 70% dan masukkan dalam botol sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dari setiap stasiun pada yang ditemukan ada 4 jenis yaitu *U.bellator*, *U.rosea*, *Parasesarma eumolpe* dan *P.plicatum*. Vegetasi mangrove seperti *Acrostichum aureum*, *Bruguiera cylindrica*, *Rhizophora apiculata*, *R.stylosa*, dan *Nypa fruticans* banyak berada di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan^{[7];[8]}. Berikut adalah rekapitulasi jumlah jenis kepiting biola antar stasiun dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi jumlah jenis kepiting biola

No	Spesies	ST.I	ST.II	ST.III
1.	<i>U.bellator</i>	72	129	35
2.	<i>U.rosea</i>	98	56	54
3.	<i>P.plicatum</i>	154	192	176
4.	<i>P.eumolpe</i>	122	143	165

Jumlah jenis yang ditemukan jika dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah spesies yang beragam dengan jenis yang paling banyak adalah *P.plicatum*. Jenis kepiting biola dari spesies *Parasesarma* sp merupakan jenis yang paling banyak ditemukan di ekosistem mangrove^[9]. Uca Kepiting jenis *uca bellator* adalah kepiting kecil yang hidup pada substrat berlumput dan dekat dengan perairan dan vegetasi mangrove, karapasnya berwarna hitam dengan ada sedikit corak berwarna biru. Capit nya besar berwarna putih kemerahan. *Uca bellator* merupakan kepiting yang memiliki capit putih dan tidak bergerigi^[10]. *Uca rosea* memiliki ukuran 2-3 cm dengan bentuk karapas trapesium dan berwarna cokelat dengan corak putih. Untuk jenis kelamin betina *U. rosea* memiliki ukuran lebih kecil dengan warna karapas agak muda^[11]. Sedangkan untuk jenis *Paraserma plicatum* dan *Parasesarma eumolpe* memiliki bentuk yang sama dengan warna yang sedikit berbeda. *P.plicatum* karapasnya berwarna hijau lumut dengan capit berwarna orange, sedangkan *P.eumolpe* karapasnya berwarna hitam dengan disekujur tubuhnya memiliki garis corak warna hitam.

KESIMPULAN

Vegetasi mangrove yang ada di Kawasan Mandeh memiliki potensi yang cukup baik untuk habitat kepiting biola. Spesies yang ditemukan di vegetasi mangrove Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan ada 4 jenis yang terdiri dari *Uca bellator*, *Uca rosea*, *Paraserma plicatum*, dan *Paraserma eumolpe*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firdaus, A.R., Taufiq N., dan Redjeki, S., 2020. Studi Kelimpahan *Scylla serrata* Forsskål, 1775 (Portunidae: Malacostraca) Hasil Tangkapan Musim Penghujan Di Perairan Mangkang Semarang. *Bul. Oseanografi Mar.* Vol. 9 (1) ; 69–76, doi: 10.14710/buloma.v9i1.23659.
- [2] Indraswari, I.G.A.D., Dirgayusa, I.G.N.P., Faiqoh, E. 2017. Studi Kelimpahan Dan Keanekaragaman Kepiting Di Hutan Mangrove Dan Padang Lamun Di Pantai Mertasari, *J. Mar. Aquat. Sci.* Vol. 4 (1) 162. doi: 10.24843/jmas.2018.v4.i01.162-170.
- [3] Krisnawati, Y., Arthana, I.W., dan Dewi, A.P.W.K., 2018. Variasi Morfologi dan Kelimpahan Kepiting *Uca* spp. di Kawasan Mangrove, Tuban-Bali Yuli. *J. Mar. Aquat. Sci.* Vol. 4 (2) ; 236–243.
- [4] Suparno, Munzir, A., dan Aryanti, D., 2019. Pemetaan partisipatif potensi wisata, di nagari sungai pinang, Kabupaten Pesisir selatan, provinsi sumatera barat, *J. Vokasi*, Vol. 3 (2);
- [5] J. Li, H. Shih, P. K. L. Ng, 2019. Three New Species and Two New Records of *Parasesarma* De Man , 1895 (Crustacea : Brachyura : Sesarmidae) from Taiwan and the Philippines from Morphological and Molecular Evidence. *Zool. Stud.*, Vol 40, no. 58, pp. 1–23, 2019, doi: 10.6620/ZS.2019.58-40.
- [6] Yan, B., Kee, N., and P. K. L. Ng, 2016. The taxonomy of five species of *Episesarma* De Man , 1895 , in Singapore (Crustacea : Decapoda : Brachyura : Sesarmidae) The taxonomy of five species of *Episesarma* De Man , 1895 , in Singapore (Crustacea : Decapoda : Brachyura : Sesarmidae). *Raffles Bull. Zool.* Vol. 31, (7) pp. 199–215.
- [7] Dafikri, M., and Kamal, E., 2021. “Salinity distribution in the mangrove area of the Sungai Gemuruh , Koto XI Tarusan District , Pesisir Selatan Regency,” *Nat. Volatiles Essent. Oils.* Vol. 8 (5), pp. 5662–5668.
- [8] Kamal, E., dan Harris, N., 2014. Komposisi dan Vegetasi Hutan Mangrove di Pulau-Pulau Kecil, di Pasaman Barat. *Ilmu Kelautan.* Vol. 19 (2) ; 113–120.
- [9] Candri., D. A., Junaedah, Ahyadi, H., dan Zamroni, Y., 2019. Keanekaragaman Moluska pada ekosistem mangrove di Pulau Lombok. *Bio Wallacea J. Ilm. Ilmu Biol.* Vol. 4 (2) ; 88–93. doi: 10.29303/biowal.v4i2.140.
- [10] Rahayu, S.M., Wiryanto, dan Sunarto., 2018. Keanekaragaman Kepiting Biola di Kawasan Mangrove Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. *Bioeksperimen.* Vol. 4 (1) ; 53–63.
- [11] Saputra L., dan Anwari, M.S., 2021. Hutan Mangrove Taman Wisata Alam Sungai Liku Desa Nibung Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *J. Hutan Lestari.* Vol. 9 (4). 514–527.